

## ANALISIS KESULITAN MAHASISWA PENDIDIKAN GURU MI DALAM MENYUSUN PERENCANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA

Istiyati Mahmudah

[istiyati.mahmudah@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:istiyati.mahmudah@iain-palangkaraya.ac.id)

Program Studi PGMI, IAIN Palangka Raya

### *Abstract*

*Palangka Raya is one of the provinces that has implemented an independent curriculum, therefore prospective Islamic elementary school teacher students must also be equipped with knowledge and skills in developing independent curriculum learning tools. So that when students do internships at schools or madrasas they are ready to adapt. The purpose of this study was to analyze MI teacher education students in developing independent curriculum learning plans. The research method used is qualitative research. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The results of the study showed that students experienced the most difficulties in compiling independent curriculum learning tools when compiling learning objectives, namely 15 students. Then arrange the assessment experienced by 12 students. The next difficulty is determining the profile of Pancasila students experienced by 10 students. Furthermore, difficulties were experienced when making trigger questions and compiling enrichment and remedial which were experienced by 9 students. Determining the learning objectives and glossary experienced by 8 students, difficulties in determining the initial competence of 5 students, compiling student and teacher reflections experienced by 4 students, difficulties in learning activities experienced by 3 students and finally difficulty compiling a bibliography only experienced by 1 student person.*

**Keyword:** *Teacher, Lesson Planning, Independent Curriculum*

### **Abstrak**

Kota Palangka Raya merupakan salah satu provinsi yang telah mengimplementasikan kurikulum merdeka, oleh sebab itu mahasiswa calon guru madrasah ibtidaiyah (MI) juga harus dibekali pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun perangkat pembelajaran kurikulum merdeka. Sehingga ketika mahasiswa melakukan magang 3 di sekolah atau madrasah sudah siap beradaptasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis mahasiswa pendidikan guru MI dalam menyusun perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan menyusun perangkat pembelajaran kurikulum merdeka paling banyak dialami mahasiswa pada saat menyusun alur tujuan pembelajaran, yaitu sebanyak 15 mahasiswa. Kemudian menyusun asesmen yang dialami oleh 12 orang mahasiswa. Kesulitan berikutnya adalah menentukan profil pelajar pancasila yang dialami oleh 10 orang mahasiswa. Selanjutnya kesulitan dialami pada saat membuat pertanyaan pemantik dan menyusun pengayaan dan remedial yang dialami oleh 9 orang mahasiswa. Menentukan tujuan pembelajaran dan glosarium yang

dialami oleh 8 mahasiswa, kesulitan menentukan kompetensi awal sebanyak 5 orang mahasiswa, menyusun refleksi peserta didik dan guru dialami oleh 4 orang mahasiswa, kesulitan kegiatan pembelajaran dialami 3 orang mahasiswa dan yang terakhir kesulitan menyusun daftar pustaka hanya dialami oleh 1 orang mahasiswa.

**Kata Kunci:** Guru, Perencanaan Pembelajaran, Kurikulum Merdeka

## PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka merupakan sebuah kebijakan yang dicetuskan oleh menteri pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi berdasarkan Kemendikbudristek RI No. 56/M/2022. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi (Kemdikbud RI). Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Kurikulum merdeka dicetuskan sebagai solusi dalam paradigma baru (Marisa, 2021) dan merupakan komponen yang sangat penting dalam pendidikan (Suryaman, 2020). Maka sangat mungkin sekali kurikulum mengalami perubahan atau pergeseran (Bahri, 2017). “Kurikulum merupakan seperangkat rencana, pedoman yang terdiri dari tujuan, isi, bahan pelajaran dan cara yang digunakan sebagai acuan penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan (Sulaiman, 2022). Uswatiyah (2021) mengungkapkan bahwa pada hakikatnya kurikulum merdeka merupakan sebuah cita-cita agar dalam belajar peserta didik tidak merasa terbebani. Maka agar hal tersebut dapat terwujud pihak sekolah harus mampu mengembangkan kurikulum operasional sesuai dengan konteks dan kebutuhan (Sumandya *et al.*, 2022).

Terdapat beberapa istilah baru dalam kurikulum merdeka diantaranya adalah kurikulum operasional sekolah, capaian pembelajaran, profil pelajar pancasila, alur tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran, modul ajar, asesmen, pertanyaan pemantik dan lain sebagainya. Oleh sebab itu maka, pihak sekolah dan guru juga harus bisa beradaptasi (Baharuddin, 2021). Guru harus mempersiapkan diri sebelum mengimplementasikan kurikulum merdeka terutama dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti alur tujuan pembelajaran dan modul ajar. Dari beberapa artikel

hasil pengabdian yang ditulis oleh Hikmah, dkk (2023) menyebutkan bahwa dalam rangka mempersiapkan implementasi kurikulum merdeka guru membutuhkan pendampingan dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Rizal (2022) menambahkan bahwa dalam menyusun perangkat pembelajaran guru masih mengalami kesulitan. Lebih detail lagi Putri, dkk (2022) mengungkapkan bahwa permasalahan yang dialami calon pendidik dalam mengembangkan perangkat pembelajaran diantaranya: belum bisa membaca CP dengan baik, belum bisa menyusun TP (tujuan pembelajaran) dari CP (capaian pembelajaran) yang ada, belum bisa menyusun ATP (alur tujuan pembelajaran) dari TP, dan kesulitan mengembangkan modul ajar. Mahmudah, dkk (2023) mengungkapkan hal yang perlu diperhatikan ketika merumuskan tujuan pembelajaran adalah kompetensi, konten atau isi materi dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, dan memperhatikan variasi dari proses pembelajaran. Selanjutnya, artikel yang ditulis Sugiri & Priatmoko (2020) yang berjudul “Perspektif Asesmen Autentik sebagai Alat Evaluasi dalam Merdeka Belajar” membahas tentang kesulitan guru dalam menyusun instrumen penilaian otentik dan implementasi penilaian dalam merdeka belajar. Kemudian artikel yang ditulis Sutisno & Nurdiyanti (2020) menggambarkan tentang kesulitan guru dalam implementasi merdeka belajar dalam masa pandemi *Covid-19* yang dilaksanakan secara daring.

Kalimantan Tengah adalah salah satu provinsi yang ditetapkan sebagai pelaksana pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum Merdeka. Berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor: 3811 Tahun 2022 tentang Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka Tahun Pelajaran 2022/2023 di Provinsi Kalimantan Tengah. Sekolah yang termasuk dalam surat keputusan tersebut yaitu: MIN 1 Kotawaringin Barat, MIN 2 Kotawaringin Barat, MIN 3 Kotawaringin Barat, MIN 4 Kotawaringin Barat, MIN 1 Palangka Raya, MIN 2 Palangka Raya, MIN 1 Barito Timur, dan MIN 1 Murung Raya. Sebagaimana dirilis dalam berita media online PalangkaNews.co.id.

IAIN Palangka Raya merupakan salah satu perguruan tinggi yang

menyelenggarakan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI). Dimana program studi ini menyiapkan calon guru MI/SD. Salah satu mata kuliah yang menunjang kompetensi mahasiswa sebagai calon guru MI/SD adalah perencanaan pembelajaran MI/SD dan Magang 3 (Dokumen kurikulum PGMI tahun 2020). Pada saat magang 3 terdapat madrasah atau sekolah tempat mahasiswa magang yang mengimplementasikan kurikulum merdeka. Maka penting untuk mengajarkan kepada mahasiswa pengetahuan mengenai implementasi kurikulum merdeka khususnya pada penyusunan perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka. Namun, pada saat pembelajaran ditemukan beberapa kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam menyusun perencanaan pembelajaran pada kurikulum merdeka.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan mahasiswa pendidikan guru madrasah ibtidaiyah dalam menyusun perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kurikulum Operasional Sekolah**

Kurikulum operasional sekolah adalah rangkaian rencana proses pembelajaran di sekolah (Basori, 2022). Dalam penelitian Hadiana and Octiana (2021) mengatakan bahwa kurikulum operasional satuan pendidikan memiliki fleksibilitas yang tinggi dan memberikan ruang kepada lembaga pendidikan secara meluas sebagai upaya dalam pengembangan struktur kurikulum sampai pada tahapan evaluasi. Kurikulum operasional di satuan pendidikan memuat seluruh rencana proses belajar yang diselenggarakan di satuan pendidikan, sebagai pedoman seluruh penyelenggaraan pembelajaran”. Kurikulum operasional sekolah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

### **Profil Pelajar Pancasila**

Profil pelajar Pancasila adalah karakter dan kompetensi yang harus dimiliki oleh pelajar Indonesia baik disaat sedang dalam pembelajaran maupun saat terjun di masyarakat (Irawati *et al.*, 2022). Kemendikbudristek Nomor 009/H/KR/2022

menyebutkan profil pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi, yaitu: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong-royong, 4) berkebinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif. Profil pelajar Pancasila harus dapat dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan karena perannya yang penting. Profil pelajar Pancasila ini perlu sederhana dan mudah diingat dan dijalankan baik oleh pendidik maupun oleh pelajar agar dapat dihidupkan dalam kegiatan sehari-hari.

### **Capaian Pembelajaran**

Capaian Pembelajaran (CP) adalah kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap tahap perkembangan untuk setiap mata pelajaran pada satuan pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Sufyadi *et al.*, 2021). Capaian pembelajaran (CP) pada kurikulum merdeka merupakan suatu pembaharuan dari adanya kompetensi inti pada kurikulum 2013 yang dirancang untuk menguatkan fokus pada peserta didik saat pembelajaran terhadap pengembangan kompetensi (Rindayati *et al.*, 2022). Dalam penelitian Retnaningsih (2022) capaian pembelajaran harus terintegrasi dengan enam dimensi profil pelajar pancasila dan muatan pembelajaran yang ada dalam Kurikulum Operasional Sekolah (KOS). Harapannya agar nanti ketika anak sudah memasuki jenjang pendidikan dasar sudah memiliki pondasi nilai-nilai profil pelajar Pancasila.

### **Alur Tujuan Pembelajaran**

Alur tujuan pembelajaran (ATP) memiliki fungsi yang sama dengan silabus, yaitu sebagai acuan perencanaan pembelajaran (Sufyadi, 2021). Pendidik dapat menyusun alur tujuan pembelajaran dengan berbagai cara, merumuskan tujuan pembelajaran dan menyusunnya dalam alur pembelajaran untuk mencapai kompetensi pada fase tersebut. Kemudian menganalisis elemen capaian pembelajaran untuk mengidentifikasi kompetensi pada akhir fase pada elemen tersebut.

### **Modul Ajar**

Modul ajar merupakan perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang diaplikasikan dengan tujuan untuk

menggapai standar kompetensi yang telah ditetapkan (Maulida, 2022). Perbedaan dari RPP dengan modul ajar yaitu dengan adanya implementasi alur tujuan pembelajaran (ATP) yang dikembangkan dari capaian pembelajaran (CP) dengan sasaran profil pelajar Pancasila (Rahimah, 2022). Sedangkan pada kurikulum 2013, adanya kompetensi inti (KI) dijabarkan menjadi kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, serta, kemudian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada penyusunan perangkat pembelajaran yang berperan penting adalah guru, guru diasah kemampuan berpikir untuk dapat berinovasi dalam modul ajar. Oleh karena itu membuat modul ajar merupakan kompetensi pedagogik guru yang perlu dikembangkan, hal ini agar teknik mengajar guru di dalam kelas lebih efektif, efisien, dan tidak keluar pembahasan dari indikator pencapaian.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari seseorang informan, sedangkan deskriptif berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti dengan apa adanya dengan tujuan menggambarkan sistematika fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat (Sukardi, 2013: 162). Penelitian dilakukan di program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Palangka Raya dengan subyek penelitian adalah mahasiswa pendidikan guru madrasah ibtidaiyah yang mengikuti perkuliahan Perencanaan Pembelajaran MI/SD sebanyak 27 orang mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan menyusun perangkat pembelajaran kurikulum merdeka paling banyak dialami mahasiswa pada saat menyusun alur tujuan pembelajaran, yaitu sebanyak 15 mahasiswa. Kemudian menyusun asesmen yang dialami oleh 12 orang mahasiswa. Kesulitan berikutnya adalah menentukan profil pelajar pancasila yang dialami oleh 10 orang mahasiswa.

Selanjutnya kesulitan dialami pada saat membuat pertanyaan pemantik dan menyusun pengayaan dan remedial yang dialami oleh 9 orang mahasiswa. Menentukan tujuan pembelajaran dan glosarium yang dialami oleh 8 mahasiswa, kesulitan menentukan kompetensi awal sebanyak 5 orang mahasiswa, menyusun refleksi peserta didik dan guru dialami oleh 4 orang mahasiswa, kesulitan kegiatan pembelajaran dialami 3 orang mahasiswa dan yang terakhir kesulitan menyusun daftar pustaka hanya dialami oleh 1 orang mahasiswa. Sebagaimana tergambar pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.** Kesulitan Menyusun Perencanaan Pembelajaran

| No | Nama              | Kesulitan Menyusun Perencanaan Pembelajaran |                          |                          |                     |                     |                       |         |                        |                                 |                            |           |                |
|----|-------------------|---|--------------------------|--------------------------|---------------------|---------------------|-----------------------|---------|------------------------|---------------------------------|----------------------------|-----------|----------------|
|    |                   | Kompetensi Awal                             | Profil Pelajar Pancasila | Alur Tujuan Pembelajaran | Tujuan Pembelajaran | Pertanyaan pemantik | Kegiatan pembelajaran | Asesmen | Pengayaan dan remedial | Refleksi peserta didik dan guru | Lembar Kerja Peserta Didik | Glosarium | Daftar Pustaka |
| 1  | Desi Lestari      |   | v                        |                          |                     | v                   |                       |         |                        | v                               |                            | v         |                |
| 2  | Dea Rizky         |   |                          |                          |                     |                     |                       | v       | v                      |                                 |                            |           |                |
| 3  | Appilia Purnama   |   |                          | v                        | v                   | v                   | v                     |         |                        | v                               |                            | v         |                |
| 4  | Dian Ayu          | v   |                          |                          | v                   |                     |                       | v       | v                      |                                 |                            |           |                |
| 5  | Fathul Jannah     | v   |                          |                          |                     |                     |                       |         |                        |                                 |                            |           |                |
| 6  | Sardina Lorenza   |   |                          | v                        | v                   |                     |                       | v       |                        |                                 |                            |           |                |
| 7  | Laila Amalliyah   | v   | v                        | v                        |                     |                     |                       | v       |                        |                                 |                            |           |                |
| 8  | Nova Widya        |   | v                        | v                        | v                   | v                   |                       | v       |                        |                                 |                            |           |                |
| 9  | Sritanti          |   |                          | v                        | v                   |                     |                       |         | v                      |                                 |                            |           |                |
| 10 | Ilham Panji       |   |                          | v                        |                     |                     | v                     | v       |                        |                                 |                            | v         |                |
| 11 | Dina Kumala       |   | v                        | v                        | v                   |                     |                       | v       |                        |                                 |                            |           |                |
| 12 | Fitri Yani        |   | v                        |                          |                     | v                   |                       | v       |                        |                                 |                            | v         |                |
| 13 | Windy Dwi         | v   |                          | v                        |                     | v                   |                       |         |                        |                                 |                            |           |                |
| 14 | Lisha Marlina     |   |                          | v                        | v                   |                     |                       |         |                        |                                 |                            |           |                |
| 15 | Khofifah Indar    |   | v                        |                          |                     |                     |                       | v       |                        | v                               |                            |           |                |
| 16 | Wawan Kurniawan   |   |                          | v                        |                     |                     |                       |         | v                      |                                 |                            |           |                |
| 17 | Abdul Wahid       |   |                          | v                        |                     |                     |                       |         | v                      |                                 |                            |           |                |
| 18 | Fitriyanti        |   |                          |                          |                     |                     |                       | v       | v                      |                                 |                            | v         |                |
| 19 | Wulantika Purnama | v   |                          |                          |                     | v                   |                       | v       |                        | v                               |                            |           |                |
| 20 | Nur Elfina        |   |                          | v                        | v                   |                     |                       |         |                        |                                 |                            |           |                |
| 21 | Agustina Dwi      |   |                          |                          |                     | v                   |                       |         |                        |                                 |                            |           |                |
| 22 | Virda Rahmat      |   | v                        | v                        |                     |                     |                       |         | v                      |                                 |                            |           |                |

| No | Nama             | Kesulitan Menyusun Perencanaan Pembelajaran |                          |                          |                     |                     |                       |         |                        |                                 |                            |           |                |
|----|------------------|---|--------------------------|--------------------------|---------------------|---------------------|-----------------------|---------|------------------------|---------------------------------|----------------------------|-----------|----------------|
|    |                  | Kompetensi Awal                             | Profil Pelajar Pancasila | Alur Tujuan Pembelajaran | Tujuan Pembelajaran | Pertanyaan pemantik | kegiatan pembelajaran | Asesmen | rengayaan dan remedial | Refleksi peserta didik dan guru | Lembar Kerja Peserta Didik | Glosarium | Daftar Pustaka |
| 23 | Siti Nur Hasanah |   | v                        |                          |                     | v                   |                       |         | v                      |                                 |                            | v         |                |
| 24 | Robi'ah Adawiah  |   |                          |                          |                     |                     |                       |         | v                      |                                 |                            |           |                |
| 25 | Sofia            |   | v                        | v                        |                     | v                   |                       |         |                        |                                 |                            | v         | v              |
| 26 | Nur Napisah      |   |                          | v                        |                     |                     |                       | v       |                        |                                 |                            | v         |                |
| 27 | Rahmiatun        |   | v                        |                          |                     |                     | v                     |         |                        |                                 |                            |           |                |
|    | Jumlah mahasiswa | 5   | 10                       | 15                       | 8                   | 9                   | 3                     | 12      | 9                      | 4                               | 0                          | 8         | 1              |

Kesulitan menyusun perangkat pembelajaran kurikulum merdeka paling banyak dialami mahasiswa pada saat menyusun alur tujuan pembelajaran, yaitu sebanyak 15 mahasiswa dari 27 orang mahasiswa. Mahasiswa mengalami kesulitan pada saat mengidentifikasi kompetensi yang ada pada capaian pembelajaran untuk diturunkan menjadi tujuan pembelajaran kemudian disusun dalam alur tujuan pembelajaran. Alur Tujuan Pembelajaran merupakan rangkaian dari tujuan pembelajaran yang diturunkan dari capaian pembelajaran, kemudian disusun secara logis menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase (Suwadi, 2023). Berbeda dengan Kurikulum 13 dimana Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar telah ditentukan, dalam kurikulum merdeka tidak ada istilah kompetensi inti dan kompetensi dasar lagi tapi berubah menjadi capaian pembelajaran. Sebagaimana diungkapkan oleh Amiruddin & Irfan (2020) bahwa di dalam kurikulum merdeka terdapat CP (capaian pembelajaran) yang membedakan Kurikulum 13 dengan kurikulum merdeka. Capaian pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka merupakan pembaruan dari Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang dirancang untuk menguatkan fokus pembelajaran terhadap pengembangan kompetensi. Pada prinsipnya penyusunan alur tujuan pembelajaran antara lain esensial, berkesinambungan, kontekstual dan sederhana (Windy Hastasasi, 2022). Alur tujuan pembelajaran berfungsi sama seperti silabus

pada Kurikulum 2013, yaitu sebagai acuan bagi guru dalam merencanakan pembelajaran (modul ajar), namun dilengkapi dengan capaian pembelajaran yang diperoleh siswa diakhir fase dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (Riswakhyuningsih, 2022).

Kesulitan selanjutnya yang dialami oleh mahasiswa adalah menentukan asesment. Sebanyak 12 mahasiswa dari 27 orang mahasiswa mengalami kesulitan menentukan asesment. Asesment dalam kurikulum merdeka terbagi menjadi dua asesment formatif dan asesment sumatif. Menurut Sowadi (2023) Pendidik dan satuan pendidikan diberikan keleluasaan untuk mengatur pelaksanaan asesmen formatif maupun sumatif melalui berbagai teknik guna mengukur dan mengintervensi capaian yang dilakukan dalam pembelajaran. Asesmen formatif adalah asesmen yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dengan fungsi perbaikan pembelajaran. Sementara asesmen sumatif adalah asesmen yang dilakukan pada akhir proses pembelajaran yang berfungsi untuk menentukan ketercapaian pembelajaran. Dalam kurikulum merdeka Ketuntasan hasil belajar tidak lagi diukur dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berupa nilai kuantitatif. Asesmen formatif pada pembelajaran dilakukan untuk mengidentifikasi ketercapaian tujuan pembelajaran (Purnawanto, 2022).

Kesulitan selanjutnya yang dialami oleh mahasiswa adalah menentukan profil pelajar Pancasila dalam materi pembelajaran yang dituangkan dalam modul ajar. Sebanyak 10 mahasiswa dari 27 orang mahasiswa mengalami kesulitan menentukan hal ini. Profil pelajar Pancasila menurut Ernawati & Rahmawati (2022), dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar, yaitu bagaimana menghasilkan peserta didik dengan profil (kompetensi) yang diinginkan oleh sistem Pendidikan. Menurut Setyaningsing (2022) profil pelajar Pancasila dapat di implementasikan dengan memberikan nasihat di dalam kelas. Terdapat enam dimensi profil pelajar Pancasila yaitu berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif.

Kesulitan berikutnya yang dialami oleh mahasiswa adalah menentukan tujuan pembelajaran. Sebanyak 8 mahasiswa dari 27 orang mahasiswa mengalami kesulitan

menentukan tujuan pembelajaran. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman mahasiswa menurunkan tujuan pembelajaran dari capaian pembelajaran. Kesulitan ini dialami juga oleh guru matematika SD di Jawa Barat. Sebagaimana penelitian Nurcahyono (2022) bahwa salah satu alasan yang menjadi hambatan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka yaitu kurangnya pemahaman cara menurunkan/menerjemahkan CP menjadi tujuan pembelajaran. Menurut Putri, dkk (2022) dalam kurikulum merdeka tujuan pembelajaran tidak harus bertuliskan *audiens*, *behaviour*, *condition*, dan *degree* cukup terdapat audiens dan behaviour sudah dapat mewakili tujuan pembelajaran. Tujuan dari tujuan pembelajaran dibuat untuk menyederhakan CP agar pembelajaran yang dirancang pendidik berjalan sesuai dengan target setiap harinya. Capaian pembelajaran kemudian diturunkan atau disederhanakan menjadi TP (tujuan pembelajaran).

Dari 27 mahasiswa 10 mahasiswa mengalami kesulitan membuat pertanyaan pemantik. berdasarkan hasil wawancara kesulitan dialami karena kurang membaca. kurangnya membaca dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan seseorang mengalami kesulitan dalam membuat pertanyaan sebagaimana penelitian. Menurut Utami (2022) Guru dapat membuat pertanyaan kepada siswa yang dituangkan dalam rancangan pembelajaran modul ajar untuk membangkitkan kecerdasan berbicara, rasa ingin tahu, memulai diskusi antar teman atau guru, dan memulai pengamatan. Fokus pembuatan pertanyaan dalam bentuk kata tanya terbuka, seperti; apa, bagaimana, mengapa.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam mata kuliah perencanaan pembelajaran MI dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran kurikulum merdeka hampir pada setiap komponen, kecuali dalam pembuatan lembar kerja peserta didik. Kesulitan paling banyak dialami mahasiswa pada saat menyusun alur tujuan pembelajaran, yaitu sebanyak 15 mahasiswa.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Amiruddin, H. M., & Irfan, A. M. (2020). PKM Guru Pamong dan Mahasiswa KKN PPL Terpadu Melalui Lokakarya Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Merdeka Belajar Dalam Situasi Pandemi Covid-19. *Semin Nas Has Pengabdian Kpd Masy "Peluang dan Tantangan Pengabdian Kpd Masy yang Inov di Era Kebiasaan Baru"* Univ Negeri Makasar, 1097-1105. URL: <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2931217>
- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (Fokus: model MBKM program studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195-205. DOI: <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.1.2021.591>.
- Bahri, S. (2017). Pengembangan kurikulum dasar dan tujuannya. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11(1), 15-34. DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/jiif.v11i1.61>.
- Basori, I. S., Widodo, J., & Kurniawan, E. H. (2022). *Penyusunan Kurikulum Operasional Sekolah (KOS) di Sekolah Penggerak*. Indrianto Setyo Basori.
- Ernawati, Y. & Rahmawati, F. P. (2022). Analisis Profil Pelajar Pancasila Elemen Bernalar Kritis dalam Modul Belajar Siswa Literasi dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4). <https://www.neliti.com/publications/447395/analisis-profil-pelajar-pancasila-elemen-bernal-ar-kritis-dalam-modul-belajar-sis>
- Hadiana, M. E., & Nur'alimah, E. O. (2021). Pengembangan Kurikulum Darurat Covid-19 (Model dan Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19). *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 1019-1028. DOI: <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v6i1.1084>
- Hastasasi, W., Harjatanaya, T. Y., Kristiani, A. D., Herutami, I., & Andiarti, A. (2022). *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan*. URL: <https://repositori.kemdikbud.go.id/26058/>
- Hikmah, N., & Sulistyowati, S. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Persiapan Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN 5 Menteng Kota Palangka Raya. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 5(1), 54-59. DOI: <https://doi.org/10.32672/btm.v5i1.5672>
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil pelajar Pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224-1238. DOI: <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Kemendikbud, R. I. (2021). *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Mahmudah, I., Sulistyowati, S., & Jasiah, J. (2023). Pendampingan Persiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di MI Fathul Iman Palangka Raya. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), 727-732. DOI: <https://doi.org/10.54082/jamsi.734>
- Marisa, M. (2021). Inovasi kurikulum "Merdeka Belajar" di era society 5.0. *Santhet:(Jurnal Sejarah, Pendidikan, Dan Humaniora)*, 5(1), 66-78. URL:

- <http://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/santhe/article/view/1317>
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi: Jurnal pemikiran dan Pendidikan Islam*, 5(2), 130-138. URL: <https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi/article/view/392>
- Nurchayono, N. A., & Putra, J. D. (2022). Hambatan Guru Matematika Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 6(3), 377-384. URL: <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wacanaakademika/article/view/13523>
- Purnawanto, A. T. (2022). Perencanaan pembelajaran bermakna dan asesmen Kurikulum Merdeka. *JurnalPedagogy*, 15(1), 75-94. <http://www.jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/116>.
- Rahimah. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru SMP Negeri 10 Kota Tebingtinggi dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajaran 2021/2022. *JURNAL Ansiru PAI*, 6(1), 92–106. DOI: <https://doi.org/10.30821/ansiru.v6i1.12537>
- Retnaningsih, L. E., & Khairiyah, U. (2022). Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 8(2), 143-158. URL: <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/view/1223>
- Ridayati, E., Putri, C. A. D., & Damariswara, R. (2022). Kesulitan Calon Pendidik dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(1), 18-27. DOI: <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i1.104>
- Riswakhyuningsih, T. (2022). Pengembangan Alur Tujuan Pembelajaran (Atp) Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa) Kelas VII Smp. *Ristek: Jurnal Riset, Inovasi Dan Teknologi Kabupaten Batang*, 7(1), 20-30. DOI: <https://Doi.Org/10.55686/Ristek.V7i1.123>
- Rizal, S. U., Hikmah, N., & Anshari, M. R. (2022). Bimbingan Teknis Implementasi Kurikulum Merdeka di MIN 2 Kota Palangka Raya. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 134-138. DOI: <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i3.3395>
- Setiyaningsih, S., & Wiryanto, W. (2022). Peran Guru Sebagai Aplikator Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(4).
- Sufyadi, S., Lambas, L., Rosdiana, T., Rochim, F. N., Novrika, S., Iswoyo, S., & Mahardhika, R. L. (2021). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK. MA)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://repositori.kemdikbud.go.id/24921/>
- Suhandi, A. M., & Robi'ah, F. (2022). Guru dan Tantangan kurikulum Baru : Analisis Peran guru dalam dalam kebijakan kurikulum baru. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5936–5945. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>.
- Sulaiman. (2022). Pengembangan Kurikulum: (Sebagai Peran Guru Profesional). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3752–3760. DOI:

<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2645>.

Suwadi, dkk (2023). *Modul Pendidikan Profesi Guru Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Jl. Lapangan Banteng 3-4 Jakarta Pusat.

Suryaman, M. (2020, October). Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra* (Vol. 1, No. 1, pp. 13-28). URL: <https://ejournal.unib.ac.id/semiba/article/view/13357>

Uswatiyah, W., Argaeni, N., Masrurah, M., Suherman, D., & Berlian, U. C. (2021). Implikasi Kebijakan Kampus Merdeka Belajar terhadap Manajemen Kurikulum dan Sistem Penilaian Pendidikan Menengah Serta Pendidikan Tinggi. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3(1), 28-40. DOI: <https://doi.org/10.47467/jdi.v3i1.299>.